

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa *Coffeshop* yang berada di daerah Yogyakarta. Peneliti tertarik melakukan penelitian di beberapa *Coffeshop* yang ada di daerah Yogyakarta karena berdasarkan pengalaman yang pernah dialami peneliti yang dulunya pernah bekerja pada beberapa *Coffeshop* yang ada di daerah Yogyakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang diambil adalah beberapa karyawan dari beberapa *Coffeshop* yang ada di daerah Yogyakarta. Terdapat 11 *coffeeshop* yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu: *Le Travail Coffee*, *House Of Letravail*, *Hagia Coffee*, *Tugu Lor*, *28 coffee*, *Hitam Manis Coffee*, *Kupiku Coffee*, *Lumi Coffee*, *Perdipe Coffee*, *Seroepa Coffee*, *Loepa Lelah Coffee*. Hal ini bertujuan untuk memenuhi minimal sampel dari populasi yang ada yaitu minimal 30 responden.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk kriteria sampel pada penelitian ini adalah karyawan tetap yang sudah merasakan kondisi organisasi terkait dengan penelitian yang dibuat. Menurut Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan kutipan dari Sugiyono (2010) Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini diperoleh dengan mengambil data dari kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden yang sudah memenuhi ketentuan serta mampu memberikan informasi terkait variabel penelitian. Kemudian data akan dikelola menggunakan *SPSS*.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Daftar pernyataan

yang ada dalam kuesioner nantinya akan disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti. Variabel tersebut nantinya diukur menggunakan skala Likert (*Likert scale*). Menurut Sugiyono (2014) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai suatu gejala sosial. Skala Likert yang digunakan peneliti adalah skala likert 4 poin serta memiliki asumsi sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = skor 4
2. Setuju (S) = skor 3
3. Tidak Setuju (TS) = skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Alasan peneliti memilih untuk menggunakan skala Likert 4 poin, karena peneliti ingin responden yang mengisi kuesioner yang dibuat peneliti memiliki jawaban yang pasti. Hal tersebut akan membantu peneliti untuk mendapatkan hasil apakah keadilan organisasi memiliki pengaruh positif atau tidak terhadap komitmen organisasi.

3.6. Metode Pengujian Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Validitas Isi (*content validiy*). Validitas Isi (*content validity*) adalah membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2008), Uji Reliabilitas adalah uji yang mengevaluasi konsistensi dan kepercayaan hasil ukur, yang memiliki nilai untuk kecermatan pengukuran. Koefisiensi reliabilitas (α) yang nilainya berada diantara 0 dan 1,00 dan berada dalam rentang 0-1,00 menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki reliabilitas yang lebih tinggi jika koefisiennya lebih tinggi dan lebih rendah. Untuk menguji reliabilitas item dibagi menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap bagian mengandung item dengan jumlah yang sama. Ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* tabel berikut menunjukkan kriteria reliabilitas yang digunakan yang disusun oleh Guilford – Fuhcher (dalam Azwar, 2004):

Tabel 3. 1

Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach

Koefisien Validitas	Interpretasi
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$\alpha \leq 0,00$	Tidak Reliabel

3.7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik Regresi sederhana yang ada dalam program SPSS 26.0 *for windows*. Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, seleksi item akan menggunakan *Item-total Statistic*, sedangkan untuk uji linieritas akan menggunakan ANOVA, untuk uji pengaruh menggunakan Regresi.

